

IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL MELALUI METODE STIFIn DI SD NURUL AMIN ISLAMIC SCHOOL SERANG BARU BEKASI

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

Qonita Diah Hidayati

NIM. 18220100

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1443 H/2022 M**

IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL MELALUI METODE STIFIn DI SD NURUL AMIN ISLAMIC SCHOOL SERANG BARU BEKASI

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

Qonita Diah Hidayati

NIM. 18220100

Pembimbing:

Muhamad Hizbullah, M.A.

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1443 H/2022 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *“Implementasi Komunikasi Interpersonal Melalui Metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi”* yang disusun oleh Qonita Diah Hidayati dengan Nomor Induk Mahasiswa: 18220100 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada sidang munaqasyah.

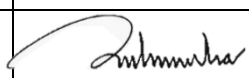
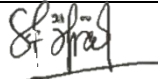
Jakarta, 21 Juli 2022
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hizbullah', written over a large, stylized circular mark.

Muhamad Hizbullah, MA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Implementasi Komunikasi Interpersonal Melalui Metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi**” oleh Qonita Diah Hidayati dengan NIM 18220100 telah diajukan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 21 Juli 2022. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)**.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	DR. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.	Ketua Sidang	
2	Muhamad Hizbullah, M.A.	Sekretaris Sidang	
3	Al-Mukarramah, M.I.Kom	Penguji I	
4	Siti Muawanah, M.Sos	Penguji II	
5	Muhamad Hizbullah, M.A.	Pembimbing	

Jakarta, 26 Juli 2022

Mengetahui,
Dekan Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta



Dr. H. M. Ulinnuha, Lc., M.A

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Qonita Diah Hidayati**

NIM : 18220100

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 17 Februari 2001

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul "*Implementasi Komunikasi Interpersonal Melalui Metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi*" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 26 Juli 2022



Qonita Diah Hidayati

MOTTO

Perilaku kita berdasarkan pada *Mindset* yang kita tanam.

PERSEMBAHAN

Penulisan Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya tercinta yakni Umi Yayah Robiatul Adawiyah, M.Pd dan Abi Ishomuddin Bisri, M.Hum yang telah mendukung dan mengarahkan saya serta tidak pernah lelah menerima kekurangan saya dalam hal apapun. Selanjutnya terimakasih kepada pembimbing Bapak Muhamad Hizbullah, MA yang telah membimbing saya dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga kepada dosen-dosen IIQ Jakarta yang telah mengajarkan dan mendoakan saya sehingga banyak ilmu yang dapat diperoleh. Terimakasih kepada keluarga saya tercinta yakni abang dan adik-adik saya. Tak lupa kepada teman-teman yang telah mendukung, membantu, dan memberi energi positif kepada saya ketika sedang bingung serta kehilangan arah. Terakhir terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah berusaha dan kuat dalam menghadapi segala rintangan demi rintangan sehingga mampu bertahan dan terus berusaha hingga dititik ini.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'âlamîn, puji Syukur kepada Allah SWT. atas segala limpahan nikmat dan rahmatnya sehingga penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Implementasi Komunikasi Interpersonal Melalui Metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi”*.

Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kepada jalan yang lurus yakni jalan kebenaran. Dengan selesainya skripsi ini, penulis meyakini bahwa skripsi ini jauh sekali dari kata sempurna, dan penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat berguna bagi penulis, guna untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga dengan dibuatnya skripsi ini bisa membawa manfaat bagi penulisnya juga bagi siapa saja yang membacanya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang-orang yang penulis sayangi dan cintai, yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Almaghfurlah Ibu Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA. Selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum., selaku Pjs Rektor sekaligus Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si., AK., CPA., selaku Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, dan Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., selaku Wakil

- Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Ulinnuha, Lc., MA.
 3. Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta sekaligus Dosen Pembimbing, Bapak Muhamad Hizbullah, MA., yang telah memberikan dorongan, dukungan, arahan, dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
 4. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi KPI Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
 5. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi KPI Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
 6. Orang tua tercinta, Abi Ishomuddin Bisri dan Umi Yayah Robiatul Adawiyah. Terimakasih atas segala kasih sayang, dorongan, dan doa yang tidak ada hentinya diberikan kepada penulis.
 7. Keluarga tercinta, Bapak Mahyudin, Abang Afton Asykurullah, bang Adib Faqihuddin, Shinta Atiyah Maula, Talita Syarifah Maulida, dan Ahmad Fawaz Elmanar yang selalu mendoakan, memberikan semangat serta dukungan.
 8. Sahabat-sahabat tercinta, Sarah Safira, Liana Nur Arifatul Inayah, Zalfa Zanir, Siti Nur Khalifah, Meisya Intania Illiyyun, Qori Aina Maryam, Inayatul Maula, Neyza Erli Utami, Fani Fatihatunnajah, Nadya Qotrunnada, Annisa Nabila Khairani, Tasyaul Hasanah, dan seluruh keluarga KPI yang telah memberikan semangat satu sama lain serta memotivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
 9. Ibu Yuniati, Ibu Yusnani, Ibu Siti Maskanah, Ibu Lestari Rahayu, Sofyan Malyamudin, Khanza Zafrani, Muhammad Ihsan Ramadhan yang telah bersedia dan menyisihkan waktu luang menjadi

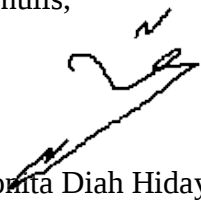
Narasumber dalam penelitian ini.

10. Teman-teman seperjuangan IIQ tahun angkatan 2018.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah ikut terlibat dalam penulisan ini, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Akhir kata penulis berharap semoga Allah swt., membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dengan pembalasan terbaik dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan terhadap skripsi yang telah ditulis. Maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermandaat untuk penulis dan bagi para pembaca.

Jakarta, 26 Juli 2022

Penulis,



Qomita Diah Hidayati

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena **tasydīd ditulis rangkap:**

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. *Ta' marbūtah di akhir kata*

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَة الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
-------------------------	---------	---------------------------

c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	A
	جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	A
	تَنْسَى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī

	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fatḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fatḥah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL MELALUI
METODE STIFIn DI SD NURUL AMIN ISLAMIC SCHOOL (NAIS)
SERANG BARU BEKASI**

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN PENULIS	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Pembatasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	9
B. Tujuan Penelitian	9

C. Manfaat Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Pendekatan Penelitian	16
3. Sumber Data.....	17
4. Metode Pengumpulan Data	18
5. Metode Analisis Data	18
6. Metode Keabsahan Data.....	19
7. Langkah Penelitian.....	20
F. Waktu Dan Pelaksanaan	21
G. Teknik dan Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI	45
A. Pengertian Implementasi	45
B. Komunikasi Interpersonal	46
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	46
2. Unsur-Unsur Komunikasi Interpersonal.....	50
3. Tujuan Komunikasi Interpersonal	53
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal.....	54
C. Metode STIFIn	56
1. Sejarah STIFIn.....	56
2. Pengertian STIFIn	58
3. Pemetaan Mesin Kecerdasan Berbasis Metode STIFIn	60
4. Peran STIFIn Dalam Mengenal Karakter Diri.....	63

5. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Metode STIFIn	64
BAB III GAMBARAN UMUM SD NURUL AMIN ISLAMIC SCHOOL (NAIS) SERANG BARU BEKASI.....	70
A. Sejarah SD Nurul Amin Islamic School (NAIS) Serang Baru Bekasi.....	70
B. Visi, Misi, Tujuan dan Logo SD Nurul Amin Islamic School (NAIS) Serang Baru Bekasi	74
C. Filosofi Logo SD Nurul Amin Islamic School (NAIS) Serang Baru Bekasi	76
D. Sarana dan Prasarana SD Nurul Amin Islamic School (NAIS) Serang Baru Bekasi	76
E. Keadaan Siswa dan Guru SD Nurul Amin Serang Baru Bekasi.....	81
G. Hasil Tes STIFIn Pada Siswa dan Siswi Kelas 5 SD Nurul Amin Islamic School Cikarang Bekasi.....	88
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL MELALUI METODE STIFIn DI SD NURUL AMIN ISLAMIC SCHOOL (NAIS) SERANG BARU BEKASI.....	89
A. Implementasi Komunikasi Interpersonal Melalui Metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School (NAIS) Serang Baru Bekasi.....	89
1. Penerapan Komunikasi Interpersonal Terhadap Anak Sensing	90
2. Penerapan Komunikasi Interpersonal Terhadap Anak Thinking	94
3. Penerapan Komunikasi Interpersonal Terhadap Anak Intuiting	98
4. Penerapan Komunikasi Interpersonal Terhadap Anak Feeling.....	101
5. Penerapan Komunikasi Interpersonal Terhadap Anak Insting.....	103
6. Kegiatan SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi dengan pendekatan metode STIFIn	109
B. Kendala dan Solusi dalam Mengatasi Masalah Yang dihadapi Terhadap	

Komunikasi Interpersonal Melalui Metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.	111
BAB V PENUTUP	119
A. KESIMPULAN	119
1. Implementasi Komunikasi Interpersonal Melalui Metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.	119
2. Kendala dan Solusi dalam Mengatasi Masalah Yang dihadapi Terhadap Komunikasi Interpersonal Melalui Metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.	120
B. SARAN	121
DAFTAR PUSTAKA.....	122

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Sarana dan Prasarana SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi	78
Table 3.2 Sarana Perlengkapan Tambahan SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi	79
Table 3.3 Struktur Organisasi Guru dan Staf SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi	84
Table 3.4 Hasil Tes STIFIn Kelas 4 dan 5 SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.....	76
Gambar 3.2 Gedung SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi..	80
Gambar 3.3 Laboratorium SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.....	80
Gambar 3.4 Kamar Mandi SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.	81
Gambar 3.5 Lapangan Upacara dan Olahraga	81
Gambar 3.6 Kegiatan Komunikasi dan Belajar Mengajar SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi	81
Gambar 3.7 Kegiatan Komunikasi dan Belajar Mengajar SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi	82

ABSTRAK

Komunikasi adalah aspek terpenting dalam kehidupan manusia, karena manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Pada dasarnya setiap manusia memiliki potensi atau kelebihan dan kekuatan yang sangat unik. Peran guru bagi siswa merupakan hal terpenting dalam proses komunikasi di kelas. Tak hanya sekedar mengajarkan, namun perlu mengetahui bagaimana cara komunikasi yang baik dengan menyesuaikan kecerdasan dan karakter yang dimiliki oleh siswa. Sehingga untuk mengetahui hal tersebut, diterapkan dengan menggunakan metode kecerdasan STIFIn. Yaitu sebuah metode yang menjelaskan tipe kecerdasan dan kepribadian seseorang berdasarkan belahan otak dominan.

Berdasarkan latar belakang yang ada, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana implementasi komunikasi interpersonal melalui metode STIFIn dan kendala serta solusi dalam mengatasi masalah yang dihadapi terhadap komunikasi interpersonal melalui metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yaitu deskriptif, dengan tahapan yaitu penulis melakukan observasi, permohonan izin untuk meneliti, pengambilan data dari sekolah dan melakukan wawancara, serta dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa 1) Metode STIFIn dapat menjadi alat bantu dalam meningkatkan komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa dikelas empat dan lima SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi. 2) STIFIn merupakan uraian dari lima mesin kecerdasan diantaranya: sensing (inderawi), thinking (pola pikir), intuiting (kreatifitas), feeling (perasaan), dan insting (naluri). 3) Kendala yang terjadi pada proses penerapan di antaranya kurangnya guru dalam pengembangan strategi atau pendekatan komunikasi berbasis STIFIn, lingkungan keluarga yang kurang mendukung sesuai potensi kecerdasan siswa, dan terbatasnya ruang pengembangan terhadap minat dan bakat. 4) Solusi yang dapat diterapkan berupa sosialisasi secara menyeluruh bagi orang tua, guru dan siswa. Kemudian dengan mewajibkan seluruh orang tua staf guru, dan siswa untuk mengikuti tes STIFIn. Terakhir, memberikan tambahan wadah untuk kreatifitas dengan kompetisi yang diadakan di dalam dan di luar lingkup sekolah.

Kata Kunci: Komunikasi, Penerapan, Metode STIFIn.

ABSTRACT

Communication is the most important aspect of human life, because human beings are social beings who need each other. Basically every human being has a very unique potential or advantage and strength. The role of the teacher for students is the most important thing in the process of communication in the classroom. Not just teaching, but it is necessary to know how to communicate well by adjusting the intelligence and character possessed by students. So to find out this, it is applied using the STIFIn intelligence method. That is a method that explains the type of intelligence and personality of a person based on the dominant hemisphere of the brain.

Based on the existing background, this study aims to see how the implementation of interpersonal communication through the STIFIn method and obstacles and solutions in overcoming problems faced with interpersonal communication through the STIFIn method at SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.

This research uses a qualitative method with a descriptive approach, with stages, namely the author making observations, applying for permission to research, taking data from schools and conducting interviews, and documentation.

The result of this study is that 1) The STIFIn method can be a tool in improving interpersonal communication between teachers and students in grades four and five of SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi. 2) STIFIn is a description of five intelligence machines including: sensing, thinking, intuiting, feeling, and instinct. 3) Obstacles that occur in the application process include the lack of teachers in the development of STIFIn-based communication strategies or approaches, a family environment that is less supportive according to the potential of student intelligence, and limited development space for interests and talents. 4) Solutions that can be applied in the form of comprehensive socialization for parents, teachers and students. Then by requiring all parents of teacher staff, and students to take the STIFIn test. Finally, it provides an additional forum for creativity with competitions held inside and outside the scope of the school.

Keywords: Communication, Application, STIFIn Method.

الملخص

التواصل هو أهم جانب في حياة الإنسان ، لأن البشر كائنات اجتماعية يحتاجون إلى بعضهم البعض. أساسا كل إنسان لديه إمكانيات أو مزايا ونقاط القوة التي هي فريدة من نوعها للغاية. دور المعلم للطلاب هو أهم شيء في عملية التواصل في الفصل الدراسي. ليس فقط تعليم ، ولكن بحاجة إلى معرفة كيفية التواصل بشكل جيد عن طريق ضبط الذكاء والشخصية التي يمتلكها الطلاب. حتى تعرف ذلك ، يتم تطبيقها باستخدام طريقة ذكاء ستيفين. هذه طريقة تشرح نوع ذكاء وشخصية الشخص بناء على نصف الكرة السائد في الدماغ.

استنادا إلى الخلفية الحالية ، تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية تنفيذ التواصل بين الأشخاص من خلال طريقة ستيفين والقيود والحلول في التغلب على المشاكل التي تواجه التواصل بين الأشخاص من خلال طريقة ستيفين في سد نور الأمين المدرسة الإسلامية سيرانغ بارو بيكاسي.

تستخدم هذه الدراسة طريقة نوعية مع نهج وصفي ، مع المراحل التي يقوم بها المؤلف بالملاحظة ، وطلب الحصول على إذن للبحث ، واسترجاع البيانات من المدارس والمقابلات ، وكذلك الوثائق.

نتائج هذه الدراسة هي أن (1) طريقة ستيفين يمكن أن تكون أداة في تحسين التواصل بين الأشخاص بين المعلمين والطلاب في الصف الرابع والخامس مدرسة ابتدائية نور الأمين الإسلامية سيرانغ بارو بيكاسي. (2) ستيفين هو وصف لآلات الذكاء الخمس بما في ذلك: الاستشعار (الحسي) ، والتفكير (العقلية) ، والحدس (الإبداع) ، والشعور (الشعور) ، والغريزة (الغريزة). (3) تشمل القيود التي تحدث في عملية التقديم نقص المعلمين في تطوير استراتيجيات أو مناهج الاتصال القائمة على ستيفين ، وبيئة أسرية أقل دعما وفقا لإمكانيات ذكاء الطلاب ، ومساحة تطوير محدودة للمصالح والمواهب. (4) الحلول التي يمكن تطبيقها في شكل التنشئة الاجتماعية ككل للآباء والمعلمين

والطلاب. ثم من خلال مطالبة أولياء الأمور أعضاء هيئة التدريس بأكمله ، والطلاب لاتخاذ اختبار ستيفين. وأخيرا ، فإنه يوفر منصة إضافية للإبداع مع المسابقات التي عقدت داخل وخارج نطاق المدرسة.

كلمات البحث: الاتصالات ، والتطبيق ، طريقة ستيفين

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penelitian.

A. Latar Belakang

Komunikasi adalah aspek terpenting dalam kehidupan manusia, karena manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Komunikasi yang baik harus memiliki perencanaan yang sesuai dan memperoleh hasil yang diinginkan oleh semua pihak. Tak hanya itu, komunikasi yang terjalin juga dapat mengubah sikap dari pihak yang terlibat komunikasi tersebut. Dalam mewujudkan komunikasi yang efektif maka perlu mengetahui bagaimana karakteristik komunikasi dan faham terhadap kondisi serta situasi yang sedang dihadapi. Tak dapat dipungkiri bahwa manusia memiliki lingkungan yang beragam, dengan itu manusia dapat menjadi sensitif ketika melakukan komunikasi pada bahasa tubuh, ekspresi wajah, postur, intonasi suara, gerakan, dan yang lainnya.¹

Manusia membutuhkan interaksi yang efektif dalam mencapai keberhasilan komunikasi yang baik. Ketika berhasil melakukan komunikasi dengan seseorang, maka belum tentu akan berhasil jika diterapkan kepada orang lain. Tindakan yang terjadi dari komunikasi pun tergantung dengan keselarasan kemistri antara komunikator dengan komunikasi. Dalam menentukan keberhasilan suatu komunikasi, maka bukan hanya sekedar pemilihan dari bahasa, intonasi penyampaian, atau

¹Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), h.20. Menurut penulis, komunikasi bukan hanya sekedar interaksi, namun memahami bagaimana karakter dari komunikasi sehingga dapat saling memahami satu sama lain dan mengurangi kesalahpahaman dalam melakukan komunikasi.

bahkan daya dorong energi yang menyertai suatu ucapan, melainkan juga bergantung kepada hubungan kemistrinya.²

Pada dasarnya setiap manusia memiliki potensi atau kelebihan dan kekuatan masing-masing yang sangat unik. Achmad Munib mengartikan bahwa manusia memiliki fitrah yang diberikan oleh Allah, yakni berupa potensi atau kekuatan yang terpendam dalam diri seseorang. Dengan demikian manusia memiliki bakat yang di bawa sejak lahir.³ Setiap manusia yang lahir ke dunia ialah manusia yang terpilih setelah berkompetisi dengan ratusan juta sperma yang ada. Namun hanya ada satu yang berhasil menembus sel telur dan kemudian berproses menjadi manusia. Ini merupakan tanda bahwa setiap manusia yang terlahir adalah seorang pemenang, terlepas dari bagaimanapun rupa dan bentuk setelah di alam dunia. Sebagaimana firman Allah SWT,

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”. (Q.S. At-Tin:4)

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ

اللَّهِ ۚ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”. (Q.S. Ar-Rum: 30)

²Farid Poniman, *STIFIn Personality* (Bekasi: Griya STIFIn 2011), h.113

³Achmad Munib. “Konsep Fitrah dan Implikasinya dalam Pendidikan Manusia”, *Jurnal Progress* 5, No. 2, 2017.

Berdasarkan Q.S. At-Tin ayat 4 dan Ar-Rum ayat 30 menjelaskan bahwa fitrah manusia merupakan suatu anugerah yang telah diberikan oleh Allah yaitu berupa kemampuan dasar. Muhammad bin Asyur mengemukakan bahwa fitrah (makhluk) adalah suatu bentuk lain dari sistem yang diwujudkan Allah SWT pada setiap makhluk. Sedangkan fitrah yang berkaitan dengan manusia adalah yang berkaitan dengan kemampuan jasmani dan akalunya.⁴

Mengenai permasalahan yang akan penulis teliti yaitu bagaimana Implementasi Komunikasi Interpersonal Melalui Metode STIFIn. Maka dalam penelitian ini diperlukan pengertian dari komunikasi interpersonal, yakni merupakan suatu proses pertukaran informasi, ide, pendapat dan perasaan yang terjadi antara dua orang atau lebih secara tatap muka. R. Wahyu Pace dalam buku karya Hafied Cangara yang berjudul Pengantar Ilmu Komunikasi mendefinisikan bahwa komunikasi interpersonal ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka.⁵

Permasalahan yang terjadi pada komunikasi antara dua orang atau lebih yakni pada pemahaman pesan dan proses dalam melakukan komunikasi, sehingga pesan yang disampaikan berpengaruh terhadap timbal balik atau pemahaman yang diperoleh. Hal itu terjadi karena perbedaan pemahaman antar manusia. Maka perlu mengetahui karakter seseorang untuk mempermudah proses komunikasi dan mengurangi kesalahpahaman serta komunikasi dapat berjalan secara efektif.

Dalam mengetahui tolak ukur potensi kecerdasan dan kepribadian diri pribadi, ada banyak cara seperti melalui pertanyaan yang dikerjakan

⁴Hermi Pasmawati, "Bimbingan Karir Farid Poniman dan Relevansinya dengan Konsep Islam: Telaah STIFIn Test", *Jurnal Ilmiah Syiar* 19, no 2 Desember (2019), h. 184.

⁵Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Depok: PT RajaGrafindo Persada 2018), h.66

dengan tes tertulis yang di tentukan oleh ahli dalam bidang psikologis serta dengan menunggu hasil yang cukup lama. Hal tersebut tidak efisien dan menghambat seseorang dalam mengetahui potensi kecerdasan dan kepribadiannya.⁶ Tak hanya itu, faktor internal seperti kondisi tubuh ataupun lingkungan berpengaruh terhadap hasil tes tersebut.

Sedangkan dalam metode STIFIn merupakan sebuah uraian dari sensing (kecerdasan panca indera), thinking (kecerdasan pola pikir), intuiting (kecerdasan kreatifitas), feeling (kecerdasan perasaan), insting (kecerdasan naluri). Penemu konsep STIFIn yaitu Farid Poniman dengan mengkompilasi dari berbagai teori psikologi, neuro science, dan sumber daya manusia. Cara melakukan tes STIFIn yaitu dengan men-scan sepuluh sidik jari yang durasi waktunya tidak lebih dari satu menit. Dimulai dari jari jempol sebelah kanan hingga kelingking kemudian dilanjutkan jari jempol sebelah kiri hingga kelingking.⁷

Pada dasarnya sidik jari dapat membawa informasi tentang komposisi susunan syaraf yang kemudian dianalisa dan dihubungkan dengan belahan otak tertentu yang dominan berperan sebagai sistem operasi dan sekaligus menjadi jenis kecerdasan. Berdasarkan susunan syaraf tersebut dapat dilihat letak dominasi mesin kecerdasan yang ada di lapisan otak berwarna putih atau di lapisan otak berwarna abu-abu.⁸

Analisis terhadap titik syaraf yang berada pada setiap ujung jari dapat ditemukan cara kerja otak yang tercermin dari titik syaraf tersebut. Setiap jari memiliki relevansi dengan cerebral korteks (5 bagian dari otak

⁶Muhammad Andika, "Rancang Bangun Aplikasi Potensi Kecerdasan Berdasarkan Teori STIFIn berbasis Android Menggunakan Aplikasi Unity", (Skripsi Sarjana, Fakultas Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer, Batam, 2017), h. 1.

⁷Farid Poniman, *Penjelasan Hasil Tes STIFIn*, (Bekasi: PT. STIFIn Fingerprint, 2012), cet. Ke-5, h. 4.

⁸Afridha Laily Alindra, "Kajian Aksiologi Metode STIFIn dalam Pemetaan Mesin Kecerdasan Manusia", *Jurnal Filsafat Indonesia* 1, no 1 2018. h. 23.

besar), yaitu jempol dengan lobus prerontal, telunjuk dengan lobus frontal, jari tengah dengan lobus parietal, jari manis dengan lobus temporalis, dan jari kelingking dengan lobus oksipitalis. Terdapat fungsi yang berbeda-beda dari setiap lobus pada cerebral korteks an merupakan bagian dari otak yang berkaitan dengan potensi bakat.⁹

Setelah mengetahui letak masing-masing mesin kecerdasan (MK), maka akan dilihat karakter dari masing-masing mesin kecerdasan tersebut. Diantaranya adalah Sensing memiliki kecerdasan inderawi, Thinking memiliki kecerdasan berpikir, Intuition memiliki kecerdasan indera ke enam, Feeling memiliki kecerdasan perasaan, dan Instinct memiliki kecerdasan indera ke tujuh. Hal tersebut merupakan singkatan atau pengertian dari kata STIFIn.

Melihat perkembangan teknologi yang sangat mempengaruhi sifat dan perilaku seseorang, maka penulis melakukan penelitian berdasarkan cara berkomunikasi guru dengan siswa secara efektif dengan metode STIFIn, yakni dengan mengenal lebih dalam karakter dan minat bakat yang dimiliki anak sesuai dengan hasil tes STIFIn yang diperoleh. Sehingga dalam proses mendidik dan mendukung kemampuan yang dimiliki oleh anak tersebut dapat sesuai dengan lingkungannya. Selain itu pesan-pesan yang disampaikan di dalam kelas dapat dipahami dengan baik.

Selanjutnya dalam melakukan komunikasi interpersonal terhadap siswa melalui metode STIFIn ini perlu pemahaman secara menyeluruh terhadap guru dan siswa di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi, agar lebih mudah dalam menemukan cara yang terbaik dalam menyampaikan pesan untuk menuju kesuksesan yang diinginkan. Para

⁹Ifa H. Misbach, "*Dahsyatnya Sidik Jari: Menguak Bakat dan Potensi untuk Merancang Masa Depan Melalui Pingertprint Analysis*", (Jakarta: Visi Media, 2010). h. 43.

guru dan orangtua akan lebih mudah dalam menyampaikan pesan atau berinteraksi jika dapat memahami sifat anak atau potensi kecerdasan seseorang yang akan menerima pesan-pesan komunikasi tersebut.

Pada dasarnya setiap anak memiliki karakter kecerdasan yang dominan. Karakter yang dominan itulah yang menjadi kekuatan utama untuk meningkatkan prestasi belajar.¹⁰ Inilah yang selanjutnya penting bagi anak untuk mengetahui potensi atau kekuatan yang ada pada dirinya dalam mengoptimalkan kemampuan. Namun tidak jarang dari mereka yang memahami potensi diri mereka. Dengan menganalisis bagaimana cara berfikir seorang anak yang sesuai dengan konsep mesin kecerdasan STIFIn maka seorang komunikator dapat berkomunikasi atau memberikan pesan dengan mudah, karena telah sesuai dengan kemampuan cara kerja fikir seorang anak atau komunikasi dalam sebuah komunikasi interpersonal.

Komunikasi Interpersonal yang baik ditandai dengan kedekatan yang menunjukkan bahwa komunikasi guru dengan siswa bukan hanya berlangsung saat dikelas, namun bisa berlangsung diluar kelas. Guru juga dapat menjalankan pembelajaran dengan efektif bila memiliki hubungan interpersonal yang baik dengan siswanya.¹¹ Keterkaitan antara komunikasi dan pembelajaran tersebut menjadi landasan penerapan metode STIFIn di SD NAIS.

Peran guru bagi siswa merupakan hal terpenting dalam proses pembelajaran. Tak hanya sekedar mengajarkan, namun perlu mengetahui bagaimana minat dan juga bakat dari siswa. Setiap siswa yang diajar pun

¹⁰Akmal Mundiri dan Irma Zahra, "Implementasi Metode STIFIn Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an STIFIn Paiton Probolinggo", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no 2 (2017): h. 209-223

¹¹I Kadek Widana dan Gede Mustikayasa, "Pola Komunikasi Interpersonal Antara Guru dan Siswa Siswi di SD Negeri 1 Tajun", *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi* 1, no 1 (2021): h.42.

memiliki kecerdasan yang beragam. Dengan demikian, untuk mengetahui bagaimana karakter dan juga minat serta bakat dari seorang siswa, metode STIFIn merupakan cara yang bisa diterapkan kemudian dikomplikasikan berdasarkan teori penetrasi sosial.¹²

Peran STIFIn dalam mengenal lebih dalam kecerdasan murid di SD Nurul Amin Islamic School sangatlah penting. Terlebih lagi untuk para guru yang mengajar, perlu juga mengenal lebih dalam bagaimana kecerdasan utama yang ada dalam dirinya, sehingga mampu menciptakan komunikasi dan pembelajaran yang efektif serta menyenangkan. Kemampuan berkomunikasi secara efektif adalah kompetensi pengetahuan tentang konteks interaksi orang pengetahuan tentang *rules* dari perilaku nonverbal. Penyebab 90% orang gagal dalam kehidupan adalah kegagalan dalam membina hubungan yang baik dengan orang lain. Problematika yang terjadi antara guru dan murid ialah cara menentukan komunikasi yang baik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif bagi murid. Sedangkan kecerdasan yang dimiliki setiap murid beragam, ada yang sama dan juga berbeda.¹³

Dengan adanya problematika guru dan anak dalam hal komunikasi dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan minat bakat seorang anak, penulis tertarik meneliti mengenai **“Implementasi Komunikasi Interpersonal Melalui Metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi”**, untuk mengenal potensi diri lebih dalam dan mengetahui minat bakat dari peserta didik demi mencapai komunikasi interpersonal yang baik di SD Nurul Amin Islamic School

¹² Farid Poniman dan Rahman Andi Mangussara, *Konsep Palugada* (Jakarta: STIFIn Institute 2012) h. 1

¹³Nadya Zsalsabilla Rahmania, Indra N.A Pamungkas, “Komunikasi Interpersonal Komunitas Online www.rumahtaaruf.com”, *Jurnal Manajemen Komunikasi* 3, no. 1, Oktober (2018): h. 55.

Serang Baru Bekasi. Selain itu untuk memudahkan proses penyampaian pesan sesuai dengan kecerdasan dan kepribadian siswa dalam komunikasi, sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merasa perlu untuk mengidentifikasi, membatasi, dan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

- a. Komunikasi Interpersonal Melalui Metode STIFIn yang Efektif di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.
- b. Berkembangnya Minat dan Bakat dengan Mengenal Potensi Diri Melalui Metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.
- c. Terjalinnnya Komunikasi Interpersonal yang Harmonis Melalui Metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.

2. Pembatasan Masalah

Melihat latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, untuk memperjelas permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka diperlukan pembatasan dan perumusan masalah. Dalam penulisan ini, penulis membatasi permasalahannya yaitu, Implementasi Komunikasi Interpersonal Melalui Metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi terhadap siswa dan wali kelas empat dan lima.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Implementasi Komunikasi Interpersonal Melalui Metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi?
- b. Bagaimana Kendala dan Solusi dalam Mengatasi Masalah Yang dihadapi Terhadap Komunikasi Interpersonal Melalui Metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Komunikasi Interpersonal di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.
- b. Untuk Mengetahui Kendala dan Solusi dalam Mengatasi Masalah Yang dihadapi Terhadap Komunikasi Interpersonal Melalui Metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai kontribusi pengembangan komunikasi terutama dalam komunikasi interpersonal dan mengembangkan ilmu pengetahuan terkait implementasi komunikasi interpersonal melalui metode STIFIn, khususnya tentang penelitian “Implementasi Komunikasi Interpersonal Melalui Metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.”

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada pihak SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi agar lebih memperhatikan komunikasi interpersonal dalam pengembangan minat dan bakat siswa khususnya pada penerapan komunikasi interpersonal kelas 4 dan 5 di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.

3. Manfaat Akademis

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan berguna sebagai bahan referensi bagi guru, siswa, maupun orang tua sekolah dasar dalam penerapan komunikasi interpersonal melalui metode STIFIn.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan penelitian terdahulu yang relevan dan dapat membantu penulis dalam penyusunan kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian. Pada judul ini penulis terinspirasi dari beberapa skripsi yang telah dibaca, dan dirumuskan sebagai berikut:

1. **“Peningkatan Prestasi Non Akademik Melalui Metode STIFIn Personality”** Tesis ini ditulis oleh Sabna (2021) Jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja prestasi belajar non akademik yang diperoleh peserta didik dan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode STIFIn *Personality* terhadap peserta didik di SD Inpres 6 Lolu Palu. Tesis ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

Dalam tesis yang ditulis oleh Sabana terdapat persamaan, yaitu penerapan metode STIFIn dalam belajar dan kegiatan ekstra kurikuler. Dalam penelitian beliau terdapat perbedaan yaitu terletak pada komunikasi interpersonal yang penulis teliti dan studi kasus yang beliau teliti. Beliau menjadikan objek penelitian adalah SD Inpres 6 Loli Palu.

Hasil dari penelitian beliau adalah adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik dibidang non akademik dikarenakan penerapan metode STIFIn *Personality* dalam kegiatan ekstra kurikuler. Adapun dibidang non akademik yaitu: Kejurnas Hapkido tingkat SD meraih juara 3 tingkat Nasional. Duta Pariwisata Cilik (DPC) tingkat Kota Palu meraih juara 2. Dey ante Yojo tingkat Kota Palu meraih juara 3, Dey ante Yojo tingkat Kota Palu meraih penghormatan sebagai Dey Kebudayaan dan Lomba Mayoret tingkat Kota Palu meraih juara 3. Metode STIFIn *Personality* menjadikan peserta didik lebih merasa nyaman, lebih terkonsentrasi dalam belajar dan memudahkan guru dan orangtua mengenali potensi, minat dan bakat peserta didik.¹⁴

2. **“Implementasi Metode STIFIn dalam Meningkatkan Karakter Islami Peserta Didik di Sekolah Islam”** Tesis ini ditulis oleh Arina Alfa Khasanatin (2019) Jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode STIFIn dalam meningkatkan karakter Islami peserta didik di SD Islam Ibnu Hajar Bogor. Metode yang digunakan adalah tesis ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik

¹⁴Sabna, “Peningkatan Prestasi Non Akademik Melalui Metode STIFIn *Personality*”, (Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri, Palu 2021).

pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

Dalam tesis yang ditulis oleh Arina Alfa Khasanatin terdapat persamaan, yaitu penerapan metode STIFIn dalam meningkatkan karakter pada peserta didik sesuai dengan mesin kecerdasan yang dimiliki. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada komunikasi interpersonal yang penulis teliti dan studi kasus yang beliau teliti. Beliau menjadikan objek penelitian adalah SD Islam Ibnu Hajar Bogor.

Hasil dari penelitian beliau adalah 1) Metode STIFIn dalam meningkatkan karakter peserta didik dapat menjadi alat bantu dalam mengidentifikasi karakter anak dan menentukan indicator pencapaian karakter anak sesuai dengan mesin kecerdasannya, serta membantu guru dalam mengidentifikasi masalah pada anak dan solusi mengatasinya. 2) Peningkatan karakter yang diterapkan di SD Islam Ibnu Hajar dibedakan sesuai dengan levelnya, untuk level 1-2 peningkatan karakternya adalah mandiri, untuk level 3-4 adalah percaya diri dan level 5-6 adalah aku berani, sedangkan dalam meningkatkan karakter Islami yang terapkan di SD Islam Ibnu Hajar Bogor dilaksanakan melalui keteladanan dan pembiasaan pada program-program religious agar mencapai misi sekolah yaitu menjadi generasi *Rahmatan lil'Alamiin*.¹⁵

3. Karya jurnal yang ditulis oleh Afridha Laily Alindra meneliti tentang “Kajian Aksiologi Metode Stifin dalam Pemetaan Mesin Kecerdasan Manusia” disusun oleh Afridha Laily Alindra Mahasiswa Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

¹⁵Arina Alfa Khasanatin “Implementasi Metode STIFIn dalam Meningkatkan Karakter Islami Peserta Didik di Sekolah Islam” (Tesis Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta 2021).

Dalam penelitiannya peneliti menggunakan metodologi studi kepustakaan. Penelitian terhadap buku-buku, literatur-literatur, dan artikel ilmiah dilakukan untuk memperkaya kajian tentang metode STIFIn. Data sekunder dari berbagai hasil penelitian atau percobaan merupakan jenis data yang kemudian disintesis hingga menjadi kesatuan dalam memberikan informasi. Dalam jurnal ini peneliti hanya fokus kepada Metode STIFIn nya saja sedangkan didalam skripsi ini membahas Metode STIFIn dan juga korelasi antara Metode STIFIn dengan Komunikasi Interpersonal Guru dengan Murid di SD Nurul Amin Islamic School. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah memiliki jenis penelitian yang sama yaitu kualitatif.¹⁶

4. Karya jurnal selanjutnya ditulis oleh Sundari, Mahrudin, Kholik dalam skripsinya meneliti tentang “Hubungan STIFIn Dengan Profesionalitas Guru STIFIn Relationship With Professionalism Teacher” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik korelasional. Metode kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data angka yang diperoleh dengan metode statistik serta dilakukan rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti. Sedangkan penelitian yang sedang dijalani yakni menggunakan metode kualitatif. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah memiliki tujuan untuk meningkatkan dan juga

¹⁶Afridha Laily Alindra, “Kajian Aksiologi Metode Stifin dalam Pemetaan Mesin Kecerdasan Manusia”, *Jurnal Filsafat Indonesia* 1, no 1 2018.

mengoptimalkan profesionalitas terhadap guru.¹⁷

5. Jurnal karya oleh Akmal Mundiri dan Irma Zahra dalam jurnalnya meneliti tentang “Implementasi Metode STIFIn Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Di Rumah Qur’an STIFIn Paiton Probolinggo”. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan metodologi studi kepustakaan. Penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, dan artikel ilmiah dilakukan untuk memperkaya kajian tentang metode STIFIn. Data sekunder dari berbagai hasil penelitian atau percobaan merupakan jenis data yang kemudian disintesis hingga menjadi kesatuan dalam memberikan informasi. Dalam penelitian ini lebih fokus kepada Hafalan Al-Qur’an sedangkan penelitian yang sedang dijalani yakni proses komunikasi interpersonal untuk membentuk karakter yang baik serta mengenali dirinya dan menemukan bakat dan juga minatnya. Persamaan dari penelitian ini dengan yang akan dilaksanakan yakni membahas mengenai metode STIFIn untuk pengembangan diri.¹⁸
6. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Hermi Pasmawati, jurnal ini menjelaskan tentang “*Bimbingan Karir Farid Poniman dan Relevansinya dengan Konsep Islam: Telaah STIFIn Test*”. Metode penulisan menggunakan kajian pustaka dengan cara membandingkan, menganalisis serta menghubungkan kajian teori STIFIn Test dengan tahapan dan proses bimbingan karir. Dalam penelitian ini membahas mengenai STIFIn dalam konsep Islam

¹⁷A Sundari, A Mahrudin, A Kholik, "Hubungan STIFIn Dengan Profesionalitas Guru STIFIn Relationship With Professionalism Teacher", *Tadbir Muwahhid* 3, no. 1, April (2019).

¹⁸Akmal Mundiri dan Irma Zahra, “Implementasi Metode STIFIn dalam Meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an di Rumah Qur’an STIFIn Paiton Probolinggo, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2017).

sedangkan penelitian yang sedang dijalani yakni mengenai proses pembelajaran yang baik terhadap lingkungan sekolah antara guru dengan murid menggunakan komunikasi interpersonal yang baik melalui metode STIFIn. Persamaan dari penelitian ini yakni membahas mengenai metode STIFIn.¹⁹

7. Terakhir penelitian pada jurnal yang ditulis oleh SL Izzatila dan E Anwar menjelaskan tentang “Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik” disusun oleh SL Izzatila dan E Anwar Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor. metode kualitatif penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang berlandaskan filsafat pospositivisme. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan: derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Dalam penelitian ini persamaannya yakni membahas mengenai STIFIn yang berada di lingkungan sekolah untuk membangun karakter siswa dan juga sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya yakni, penelitian yang akan dilaksanakan juga membahas mengenai komunikasi interpersonal guru dengan siswa sedangkan penelitian ini hanya membahas mengenai manajemen pembelajaran.²⁰

¹⁹Hermi Pasmawati, “Bimbingan Karir Farid Poniman dan Relevansinya dengan Konsep Islam: Telaah STIFIn Test”, *Jurnal Ilmiah Syiar* 19, no 2 Desember (2019).

²⁰SL Izzatila dan E Anwar, "Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik", *Tadbir Muwahhid* 1, no. 1, April (2017).

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu dengan *field research* (penelitian lapangan). Metode kualitatif yang berarti mengkaji permasalahan dengan cara menelusuri, mencari dan menelaah bahan berupa data dari literatur-literatur yang berhubungan dengan judul penelitian, baik berupa buku, artikel, jurnal, dan karangan yang berkaitan dengan analisis penerapan komunikasi massa dalam dakwah islam melalui media sosial. Metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang dan perilaku yang di amati.²¹ Dengan penelitian kualitatif, perlu dilakukan sebuah analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif memberikan gambaran dan keterangan secara jelas, objektif, sistematis, analitis, serta kritis mengenai komunikasi interpersonal melalui metodei STIFIn.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Menurut Bogdan dan Bikken dalam bukunya Muri Yusuf mengemukakan, bahwa fenomenologi merupakan suatu tipe atau jenis penelitian kualitatif yang berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan interaksi orang dalam situasi tertentu.²² Kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dalam

²¹Deddy Muliana, :*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Rosda, 2018), h. 186-187.

²² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, h. 387.

mengembangkan ilmu pengetahuan.²³

Menurut saya metode fenomenologi ini sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian ini. Salah satu alasan penulis menggunakan fenomenologi ini karena didalamnya penulis mampu mendapatkan jawaban untuk penelitian dengan pengalaman yang tersembunyi di dalam aspek filosofis dan psikologis individu sehingga dapat terungkap hasil penelitian melalui narasi sehingga peneliti dan pembaca seolah dapat mengerti pengalaman hidup yang dialami oleh subjek penelitian.

3. Sumber Data

Untuk melengkapi data yang ada, data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama dilapangan dengan berupa catatan tertulis hasil wawancara serta dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif data disajikan melalui bentuk kata verbal, oleh karena itu data kualitatif tidak dapat diukur. Data dalam penelitian ini terbagi menjadi data primer dan data sekunder:

1) Data Primer

Data primer dari penelitian ini berupa hasil Tes STIFIn, wawancara atau penggalan data dengan guru dan siswa kelas 4 dan 5 SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.

2) Data Sekunder

Adapun data sekunder diperoleh dari jurnal, hasil karya tulis, buku, serta artikel-artikel tentang Metode STIFIn dan juga Komunikasi Interpersonal. Maka data sekunder dalam skripsi ini adalah semua buku atau dokumen yang terkandung diluar

²³Muslim, "Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian Dalam Ilmu Komunikasi," *Wahana* 1, no.10, (2016): h. 81.

konsep STIFIn dan dokumen lainnya yang relevan.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian, dengan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat peristiwa yang terkait, serta observasi yang dilakukan adalah secara non partisipan melihat situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan bagi penulis untuk melakukan observasi diluar ruangan.

b. Wawancara

Penulis menggunakan metode wawancara dengan mencari informasi yang lebih akurat terhadap apa yang penulis teliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini mengumpulkan data-data baik di buku, jurnal, artikel, dan internet yang berkaitan dengan penelitian sebagai sumber pelengkap agar data yang dikumpulkan lebih akurat.

5. Metode Analisis Data

Setelah memperoleh data baik hasil observasi dan kepustakaan, maka data dianalisis. Dengan deksriptif analisis, yaitu berusaha untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam

berdasarkan data yang diperoleh.²⁴ Adapun teknik analisis data yang berhubungan dengan penelitian ini melalui tiga tahapan:

- a. Reduksi data: penulis memilih data yang diperoleh dari observasi dan kajian pustaka.
- b. Sajian data: data-data yang diperoleh, kemudian penulis susun secara berurutan dan menyederhanakan data-datayang memang penting untuk dijadikan bahan analisis.
- c. Penarikan kesimpulan: penyusunan hasil analisa penelitianyang digunakan untuk mengambil kesimpulan analisis

6. Metode Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, penulis melakukan tringulasi. Tringulasi adalah teknik penelitian kualitatif dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel, penulis melakukan triangulasi.²⁵ Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metodeyang berbeda. Penggunaan sumber yang banyak dan berbeda dalam informasi dalam informasi yang sama. Ada 4 jenis penyajian triangulasi yakni sebagai berikut:²⁶

1. Triangulasi Sumber
2. Triangulasi Metode
3. Triangulasi Peneliti

²⁴M. Iqbal Hasan, “*Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*”, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 87

²⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, h. 395.

²⁶Bachtiar S. Bachri, “*Meyakinkan Validitas Data Melalui Tringulasi Pada Penelitian Kualitatif*,” *Teknologi Pendidikan* 10, no. 1, April (2010): h. 58.

4. Triangulasi Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode triangulasi dengan pendekatan triangulasi sumber. Dengan membandingkan hasil pengamatan wawancara dan juga membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan hasil pengamatan peneliti.

7. Langkah Penelitian

- a. Tahap Persiapan Penulis menyusun rancangan penulisan, dimulai dengan menentukan topik dan judul, memilih objek penulisan, membuat sistem pencarian data, dan membuat pedoman wawancara. Setelah itu, menghubungi beberapa informan untuk membuat janji pertemuan dimana proses wawancara dan observasi dilakukan. Selanjutnya, penulis memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada informan. Sesudah mengikat janji waktu dan tempat pelaksanaan wawancara, maka penulis melanjutkan untuk membuat pedoman wawancara dan observasi sesuai dengan tujuan penulisan implementasi komunikasi interpersonal melalui metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School (NAIS) Serang Baru Bekasi. Untuk mendukung terlaksananya penelitian ini, penulis mempersiapkan beberapa alat yang dibutuhkan dalam mengambil dokumentasi berbagai peristiwa yang terjadi saat wawancara dan observasi penelitian ini. Alat-alat yang digunakan yaitu alat tulis dan perekam.

- b. Tahap Pelaksanaan

Sebelum bertemu dengan informan, penulis mengkonfirmasi kembali janji pertemuan yang direncanakan. Selain itu, penulis juga menyiapkan pedoman wawancara.

Melalui wawancara yang sudah disepakati waktu dan tempatnya, maka penulis dapat mengumpulkan data. Pengumpulan data juga dilakukan dengan mencari kembali informan lain yang memiliki hubungan dengan objek agar mendapatkan data yang bersifat objektif. Kemudian, observasi dan dokumentasi juga dilakukan untuk mendukung data yang diperoleh dari wawancara. Setelah mendapat data penelitian, penulis menganalisis dan melakukan validasi data tersebut sesuai dengan metode yang digunakan sehingga mendapat kebenaran yang dapat ditetapkan.

F. Waktu Dan Pelaksanaan

Waktu penelitian adalah terhitung tanggal 20 Oktober 2021 sampai 10 Juni 2022, Mulai dari membuat proposal hingga akhir wawancara. Sedangkan lokasi penelitian adalah SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.

G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini merujuk pada “Petunjuk Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi” Instiut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta yang diterbitkan oleh LPPI IIQ Jakarta tahun 2021.²⁷ Dalam penulisan skripsi yang akan dibuat terbagi menjadi 5 bab, masing-masing bab memiliki keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Diantaranya:

Bab I: PENDAHULUAN. Bab ini merupakan langkah utama yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologipenelitian, dan sistematika.

²⁷ Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, “*Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta (IIQ) Jakarta*”, (Jakarta: IIQ Press, 2021), h. 15.

Bab II: LANDASAN TEORI. Bab ini penulis membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan terkait. Teori yang dibahas, yaitu: pengertian implementasi, komunikasi interpersonal, metode STIFIn, dan teori penetrasi sosial.

Bab III: GAMBARAN UMUM SD NURUL AMIN ISLAMIC SCHOOL SERANG BARU BEKASI. Bab ini menggambarkan tentang profil, sejarah singkat dan latar belakang metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.

Bab IV: ANALISIS IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL MELALUI METODE STIFIn DI SD NURUL AMIN ISLAMIC SCHOOL SERANG BARU BEKASI. Bab ini merupakan kajian pokok penting dalam penelitian kali ini. Penulis akan menganalisis bagaimana perumusan pada permasalahan ini, yaitu implementasi, kendala dan solusi yang dihadapi dari Komunikasi Interpersonal melalui Metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.

Bab V: PENUTUP. Dalam bab ini, penulis akan menguraikan atau menyampaikan sebuah kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah tertulis pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini membahas mengenai kesimpulan hasil dari penelitian yang berjudul “Implementasi Komunikasi Interpersonal Melalui Metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School (NAIS) Serang Baru Bekasi”, sebagai berikut:

1. Implementasi Komunikasi Interpersonal Melalui Metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.

Metode STIFIn merupakan belahan otak dominan atau mesin kecerdasan yang terdiri dari 5 belahan, yaitu Sensing (disingkat S), Thinking (disingkat T), Intuiting (disingkat I), Feeling (disingkat F), dan Insting (disingkat In). Metode STIFIn dapat menjadi alat bantu dalam meningkatkan komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa dikelas empat dan lima SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.

Dalam penerapan komunikasi interpersonal melalui metode STIFIn, pada tahap orientasi atau pengenalan secara sederhana anak sensing, thinking, intuiting, feeling, dan insting mampu menyesuaikan diri satu sama lain dengan baik. Hanya saja yang membedakan yaitu pada kepercayaan diri karena faktor kepribadian introvert yang cenderung lebih diam dan pemalu. Selanjutnya pada tahap eksplorasi-afektif kelas 4 dan 5 yakni dalam mengepresikan diri anak Thinking dan Intuiting aktif dan kritis dalam pesan yang diberikan oleh guru dikelas. Sedangkan pada tahap afektif, anak feeling dan insting dapat

menceritakan tentang kesehariannya baik dalam lingkungan keluarga maupun kelas.

2. Kendala dan Solusi dalam Mengatasi Masalah Yang dihadapi Terhadap Komunikasi Interpersonal Melalui Metode STIFIn di SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi.

Kendala yang dihadapi di SD Nurul Amin Islamic School (NAIS) yaitu: Kurangnya guru dalam pengembangan strategi atau pendekatan mengajar berbasis STIFIn dan penerapan kepada seluruh siswa di SD NAIS yang masih belum secara menyeluruh serta kurangnya pelatihan atau *workshop* terkait metode STIFIn terhadap orang tua. Yang kedua yaitu Lingkungan keluarga yang kurang mendukung dengan potensi siswa, Terakhir yaitu terbatasnya ruang pengembangan terhadap minat dan bakat.

Berdasarkan kendala yang dihadapi, maka solusi dalam mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengadakan sosialisasi secara menyeluruh bagi orang tua, guru dan siswa agar lebih mengenal metode STIFIn sehingga dapat memaksimalkan potensi genetik yang dimiliki dari setiap siswa. Kedua, yakni dengan mewajibkan seluruh orang tua, staf guru, dan siswa untuk mengikuti tes STIFIn, karena pengaruh lingkungan di rumah juga dapat mempengaruhi potensi anak. Sehingga akan lebih efektif jika penerapan metode STIFIn di rumah dilakukan dengan baik sebagaimana yang telah diterapkan di lingkungan sekolah. Terakhir, dengan memberikan tambahan wadah untuk kreatifitas dengan kompetisi yang diadakan di dalam dan di luar lingkup sekolah, agar potensi yang dimiliki bisa dikembangkan lebih baik lagi dan

memunculkan pengalaman serta rasa percaya diri lebih besar lagi terhadap siswa.

Dari hasil pengamatan yang penulis teliti dilapangan bahwa metode STIFIn ini cukup berpengaruh dalam komunikasi dikelas dan dapat mempermudah guru dalam hal komunikasi kepada setiap kecerdasan. Sehingga dapat mengurangi *miss* komunikasi dan mempermudah penyampaian pesan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kecerdasan masing-masing. Dengan demikian, anak merasa lebih mengenal potensi atau bakat yang dimiliki sehingga perlu diberikannya wadah lebih luas lagi dalam berkarya maupun kompetisi. Dengan adanya kompetisi, akan menumbuhkan rasa semangat anak dalam berlomba menjadi yang terbaik diantara yang terbaik, sehingga bakat yang dimiliki akan terus berkembang sesuai dengan kecerdasan atau potensi genetik yang dimiliki.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis menyampaikan saran kepada SD Nurul Amin Islamic School (NAIS) Serang Baru Bekasi, semoga apa yang disampaikan dapat bermanfaat, di antaranya:

1. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti implementasi komunikasi interpersonal orang tua dengan murid.
2. Kepada sekolah agar dapat menerapkan konsep STIFIn kepada seluruh siswa dari kelas 1 hingga kelas 6 agar serentak bisa mengetahui potensi diri yang dominan dalam dirinya.
3. Kepada Guru, dapat melakukan Tes STIFIn secara keseluruhan bukan hanya wali kelas, namun kepada guru mata pelajaran dan staf lainnya.
4. Kepada Orangtua, agar dapat bersedia untuk melakukan Tes STIFIn untuk orang tua dan anaknya agar lebih mudah dalam mengenali jenis kepribadian anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Cangra, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Gading Persada, 2018.
- Efendy, Onong Unchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Emaja Rosda Karya, 1993.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta (IIQ) Jakarta*. Jakarta: IIQ Press, 2021.
- Mangussara, Poniman Farid dan Rahman Andi. *Konsep Palugada* Jakarta: STIFIn Institute. 2012.
- Misbach, Ifa H. *Dahsyatnya Sidik Jari: Menguak Bakat dan Potensi untuk Merancang Masa Depan Melalui Pingertprint Analysis*. Jakarta: Visi Media, 2010.
- Mukarom, Zaenal. *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: Jurusan Manajemen dan Dakwah, 2020.
- Muliana, Deddy. *Metodologi Penelirian Kualitatif*. Bandung: Rosda, 2018.
- Muliana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda, 2018.
- Ngalimun. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018.
- Ngalimun. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Nuridin, Ali. *Teori Komunikasi Interpersonal*. Jakarta: Kencana, 2020.

- Panuju, Redi. *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Poniman Farid dan Rahman Andi Mangussara. *Konsep Palugada*. Jakarta: STIFIn Institute, 2012.
- Poniman Farid dan Rahman Andi. Mangussara. *Konsep Palugada*. Jakarta: STIFIn Institut. 2012.
- Poniman, Farid. *Penjelasan Hasil Tes STIFIn*. Bekasi: PT. STIFIn Fingerprint, 2012.
- Poniman, Farid. *STIFIn Personality*. Bekasi: Griya STIFIn, 2011.
- Suryabrata, Sumardi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Perss, 1990.
- West, Richard dan Lynn H. Turner. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Novieta Indra Sallama, 2020.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. 2019.

Jurnal

- Afriyadi, Ferry, “Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Atasan Dan Bawahan Karyawan Pt. Borneo Enterprsindo Samarinda”, *eJournal lmu Komunikasi* 3/1 2015.
- Alvin Gus Abdurrahman, Chairun Nisa Dwi Putri, Irwansyah, "Implementasi Teori Penetrasi Sosial pada Pengguna Aplikasi Tinder", *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 5/2, 2021.
- Arbi, Armawati, "Penetrasi Sosial dalam Persahabatan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam". *Jurnal Askopis* 1/2, 2017.
- Bachri, Bachtiar S. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Tringulasi Pada Penelitian Kualitatif,” *Teknologi Pendidikan* 10/1, April 2010.

Dewi Yuni Lestari, Ishak Kusnandar, Didin Muhafidin, “Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik di Kabupaten Pangandaran”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 7/1, April 2020.

E Anwar, SL Izzati1a, “Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik”, *Tadbir Muwahhid* 1/1, April 2017.

Irawan, Muhammad Dedi dan Selli Aprilla Simargolang, “Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika”, *Jurnal Teknologi Informasi* 2/1 Juni 2018.

Kadarsih, Ristiana, "Teori Penetrasi Sosial Dan Hubungan Interpersonal", *Jurnal Dakwah* 10/1, 2009.

Kadek, Widana dan Gede Mustikayasa, "Pola Komunikasi Interpersonal Antara Guru dan Siswa Siswi di SD Negeri 1 Tajun", *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi* 1/1 2021.

Laily, Alindra Afridha. “Kajian Aksiologi Metode Stifin dalam Pemetaan Mesin Kecerdasan Manusia”, *Jurnal Filsafat Indonesia* 2018.

Ma'rifataini, Lisa'diyah. "Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 11 Bandung", *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan keagamaan* 16/1, 2018.

Munib, Achmad. “Konsep Fitrah dan Implikasinya dalam Pendidikan Manusia”, *Jurnal Progress* 5/2, 2017.

Muslim, “Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian Dalam Ilmu Komunikasi,” *Wahana* 1/10, 2016.

Oktavia, Fenny, “Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam

- Memediasi Kepentingan Pt. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk” *eJournal Ilmu Komunikasi* 2016.
- Pasmawati, Hermi Bimbingan Karir Farid Poniman Dan Relevansinya Dengan Konsep Islam: Telaah Stifin Test, *Jurnal Ilmiah Syiar* 19/2, Desember 2019.
- Patriana, Eva, "Komunikasi Interpersonal Yang Berlangsung Antara Pembimbing Kemasyarakatan Dan Keluarga Anak Pelaku Pidana Di Bapas Surakarta", *Journal of Rural and Development* 5/2, Agustus 2014.
- Poniman, Farid dan Niqya Amalia, "Teori Besar Kepribadian STIFIn: Dasar teori Fungsi Ditinjau Kembali", *Jurnal Internasional Rehabilitasi Psikososial* 24/5, 2020.
- Rahmania, Nadya Zsalsabilla dan Indra N.A Pamungkas, “Komunikasi Interpersonal Komunitas Online www.rumahtaaruf.com”, *Jurnal Manajemen Komunikasi* 3/1, Oktober 2018.
- Rahmania, Nadya Zsalsabilla. Indra N.A Pamungkas, “Komunikasi Interpersonal Komunitas Online www.rumahtaaruf.com”, *Jurnal Manajemen Komunikasi* 3/1, Oktober 2018.
- Rahmiana. “Komunikasi Intrapersonal Dalam Komunikasi Islam”, *Jurnal Peurawi* 2/1, 2019.
- Rosyad, Ali Miftakhu. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah”, *Journal for Islamic Studies* 4/1, Juli 2019.
- Sidik, Zafar dan A, Sobandi, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3/2, 2018.
- Sundari, A Mahrudin, A Kholik, "Hubungan STIFIn Dengan Profesionalitas Guru STIFIn Relationship With Professionalism

- Teacher", Tadbir Muwahhid 3/1, April 2019.
- Wijaya, Ida Suryani, "Komunikasi Interpersonal Dan Iklim Komunikasi Dalam Organisasi", *Jurnal Dakwah Tabligh* 14/1, Juni 2013.
- Zahra, Akmal Mundiri dan Irma. "Implementasi Metode STIFIn Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an STIFIn Paiton Probolinggo". *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5/2, 2017.

Skripsi

- Indah Yasminum Suhanti, Dwi Nikmah Puspitasari, Rakhmaditya Dewi Noorrizki, Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa UM, Prosiding Seminar Nasional Psikologi Klinis 2018 "Perkembangan Masyarakat Indonesia Terkini Berdasarkan Pendekatan Biopsikososial" Universitas Negeri Malang – 26 Agustus 2018
- Muhammad, Andika. "Rancang Bangun Aplikasi Potensi Kecerdasan Berdasarkan Teori STIFIn berbasis Android Menggunakan Aplikasi Unity," Skripsi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (STMIK) GICI). 2018.
- Muzaka, Muhammad Ahmad Ainul. "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara ustadz dan Santri dalam Meningkatkan Religiusitas Santri TPA Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta", Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Yogyakarta, 2017.
- Safitri, Anggi Aldila, Annisa Rahmadhany, Dr Irwansyah. "Penerapan Teori Penetrasi Sosial pada Media Sosial: Pengaruh Pengungkapan Jati Diri melalui Tiktok terhadap Penilaian Sosial". 2018.

Website

Anonim, “Fenomenologi: Pengertian, Contoh dan Metode Penelitian”
<http://sosiologis.com/fenomenologi> diakses pada tanggal 04 April 2022.

Nursapia Harahap. 2020. Penelitian Kualitatif. (Medan: Wal Ashri Publishing), h. 52. <https://id1lib.org/> diakses tanggal 30 Maret 2022.

STIFIn Family <https://stifinfamily.com/tag/stifin/page/9/> diakses pada tanggal 1 Juni 2022.

Sumber Wawancara

Wawancara dengan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Amin, Chisomuddin Bisri, Bekasi, 04 Mei 2022.

Wawancara dengan Sekertaris Yayasan Pondok Pesantren Nurul Amin, Afton Asykurullah, Bekasi, 03 Juni 2022.

Wawancara dengan Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Nurul Amin, Muhammad Adib Faqihuddin, Bekasi, 03 Juni 2022.

Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Promotor SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi, Yayah Robiatul Adawiyah, Bekasi, 29 Mei 2022.

Wawancara dengan Wakil Kurikulum SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi, Yuniati, Bekasi, 29 Mei 2022.

Wawancara dengan Bendahara SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi, Lestahari Rahayu, Bekasi, 29 Mei 2022.

Wawancara dengan Operator SD Nurul Amin Islamic School Serang Baru Bekasi, Sofiyan Malyamudin, Bekasi, 03 Juni 2022.

Wawancara dengan Wali Kelas 4 SD Nurul Amin Islamic School Serang

Baru Bekasi, Siti Maskanah, Bekasi, 29 Mei 2022.

Wawancara dengan Wali Kelas 5 SD Nurul Amin Islamic School Serang
Baru Bekasi, Yusnani, Bekasi, 30 Mei 2022.

Wawancara dengan Siswa Kelas 4 SD Nurul Amin Islamic School
Serang Baru Bekasi, Kanaya Putri Azahra, 1 Juni 2022.

Wawancara dengan Siswa Kelas 5 SD Nurul Amin Islamic School
Serang Baru Bekasi, Khanza, Bekasi, 1 Juni 2022.

Wawancara dengan Siswa Kelas 5 SD Nurul Amin Islamic School
Serang Baru Bekasi, Muhammad Ihsan Ramadhan Tanjung, 1
Juni 2022.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Qonita Diah Hidayati dilahirkan di Jakarta pada tanggal 17 Februari 2001. Qonita adalah putri dari Bapak Chisomuddin Bisri, M.Hum dan Ibu Yayah Robiatul Adawiyah, M.Pd. Qonita merupakan anak ketiga dari enam bersaudara. Ia menempuh Pendidikan pertamanya di Taman Kanak-kanak (TK) Fatahillah Cilandak Timur, dilanjutkan dengan sekolah dasar di SD Azhari Islamic School Cilandak selama 6 tahun, kemudian Qonita melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang tepatnya di SMP Negeri 3 Darul Ulum selama 3 tahun, kemudian Qonita melanjutkan ke pondok pesantren Hanifida Jombang, hingga akhirnya melanjutkan ke jenjang perkuliahan di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Qonita aktif dalam organisasi kampus yaitu sebagai Koordinator Kementrian Luar Negeri Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (DEMA FUD). Selain itu ia juga mengajar Tahfidz di Pondok Pesantren Al-Manar Azhari Islamic Boarding School Depok, *private*, dan tahsin *online* di Q30Challenge. Selain mengajar, ia juga menjadi Bendahara dan Wakil Instruktur Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Jurusan Teknologi Informatika dan Komunikasi Program Desain Grafis Muda Ponpes Nurul Amin Bekasi.

IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL MELALUI METODE STIFin DI SD NURUL AMIN ISLAMIC SCHOOL SERANG BARU BEKASI

ORIGINALITY REPORT

14%	15%	2%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	4%
2	stifinfamily.com Internet Source	3%
3	Submitted to Neosho County Community College Student Paper	2%
4	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
5	repository.iainpalu.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
7	fppsi.um.ac.id Internet Source	1%
8	scholar.ummetro.ac.id Internet Source	1%
9	journal.stkipnurulhuda.ac.id Internet Source	1%